



Cakra Academy 2025, UM Cetak Generasi Siap Kuliah dan Berprestasi



Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., dalam sambutannya turut memberikan pesan inspiratif bagi peserta Cakra Academy 2025

Suasana semangat dan antusiasme terpancar dari 30 siswa terpilih dari berbagai daerah Indonesia saat mengikuti pembukaan Cakra Academy 2025 di Aula Lantai 9 GKB A20 Universitas Negeri Malang (UM), Senin (27/10). Program yang digagas Subdirektorat Seleksi, Direktorat Pendidikan UM ini menjadi inovasi baru dalam memberikan pengalaman belajar langsung di lingkungan kampus.

“Cakra Academy merupakan inovasi baru yang memberikan kesempatan bagi adik-adik semua untuk merasakan atmosfer perkuliahan di UM,” ujar Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., Kepala Subdirektorat Seleksi UM. Ia menambahkan, peserta yang mengikuti program ini merupakan angkatan pertama dan akan bersaing memperebutkan golden ticket masuk UM. “Selama empat hari ke depan, siswa akan mengikuti berbagai kegiatan, dan peserta terbaik akan mendapat beasiswa berupa golden ticket,” jelasnya.

Dr. Rizky menyebutkan, peserta terpilih telah melewati proses seleksi ketat dari 1.188 pendaftar hingga tersisa 30 siswa terbaik. “Seleksi ini menunjukkan betapa berkualitasnya para peserta Cakra Academy,” tuturnya. Program ini juga mencatatkan tiga program studi paling diminati, yakni Psikologi, Manajemen, dan Keperawatan.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., turut memberikan pesan inspiratif bagi peserta. “Adik-adik tidak hanya mengenal UM, tetapi juga diharapkan memberi kritik dan saran demi pembelajaran yang lebih baik,” ujarnya. Dalam kesempatan itu, para peserta juga diperkenalkan dengan “Salam Cakrawala”, simbol kebanggaan dan ciri khas UM.

“Salam ini bermakna bahwa seseorang yang memiliki cakrawala luas akan lebih bijak, sedangkan yang sempit bagaikan katak dalam tempurung,” terang Prof. Hariyono. Ia menekankan pentingnya sikap rendah hati dalam mencari ilmu. “Semakin luas pengetahuan seseorang, semakin ia sadar banyak hal yang belum diketahuinya,” tambahnya.

Pembukaan Cakra Academy 2025 ditandai dengan penyematan tanda peserta oleh rektor sebagai simbol dimulainya program. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-4, yaitu pendidikan berkualitas. UM berkomitmen menyediakan ruang belajar inovatif bagi generasi muda agar dapat merasakan langsung atmosfer perkuliahan di kampus unggul.

Pewarta: Adam Gunawan – Internship Humas UM



Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
menandatangani peresmian gedung INOCA UM

INOCA UM Siap Jadi Mesin Penggerak Inovasi UM Mendunia

Inovasi kini bukan sekadar gagasan di Universitas Negeri Malang (UM). Melalui peresmian Innovation Cakra atau INOCA di Gedung B14 pada Selasa (28/10), UM menegaskan keseriusannya menjadikan hasil riset kampus bernilai ekonomi nyata. Acara peresmian ini dihadiri oleh Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., serta jajaran pimpinan universitas. Momen ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat sistem inovasi dan komersialisasi kampus.

Direktur Inovasi UM, Prof. Dr. Nandang Mufti, S.Si., M.T., menjelaskan bahwa INOCA berfungsi sebagai unit produksi sekaligus training center yang bekerja sama dengan Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi (BPUDA) UM. "INOCA menjadi wadah untuk mengembangkan sekaligus mengkomersialisasikan produk-produk inovasi UM. Salah satu produksinya adalah Amerta UM, air minum hasil olahan air hujan melalui proses elektrolisis. Selain itu, kami juga mengembangkan unit *digital printing*, *3D printing*, *food packaging*, hingga teknologi tepat guna," ujar Prof. Nandang.

Lebih dari sekadar tempat produksi, INOCA dirancang sebagai pusat pembelajaran kewirausahaan. Melalui berbagai unit usaha, mahasiswa dan dosen dilatih mengelola inovasi yang bernilai pasar. "Kami ingin menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan. Pendapatan dari unit usaha ini digunakan untuk menggaji staf berbasis kinerja agar tidak membebani keuangan universitas," tambahnya.

Prof. Nandang menegaskan, kehadiran INOCA diharapkan menjadi income-generating unit yang memperkuat kemandirian finansial UM. "Kami berharap INOCA berkontribusi nyata terhadap kemandirian ekonomi kampus sekaligus memperluas dampak inovasi UM di masyarakat," tutupnya.

Dengan diresmikannya gedung INOCA, UM kembali menegaskan posisinya sebagai kampus inovatif yang mendorong kolaborasi riset, kewirausahaan, dan keberlanjutan ekonomi menuju universitas berdaya saing global.

Pewarta: Trisna Marsadi - Internship Humas UM



Kegiatan Welcoming Session ini menjadi bukti nyata komitmen UM dalam memperluas jejaring internasional dan mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi.

Perkuat Diplomasi Budaya dan Sinergi Global, UM Sambut Hangat Mahasiswa Asing

Suasana hangat dan penuh semangat multikultural mewarnai Ruang Sidang Senat lantai 9 Graha Rektorat Universitas Negeri Malang (UM) pada Rabu (22/10). Puluhan mahasiswa asing resmi disambut dalam *Welcoming Session for International Students* yang digelar oleh UPT Kantor Urusan Internasional UM.

Kegiatan ini menjadi simbol pembuka bagi mahasiswa internasional dari berbagai negara yang tergabung dalam program SEAFI, KNB, GXNU, UM ISS, Wenzao, Jisu, Shandong, ICT The University of Education Schwäbisch Gmünd, dan ICT University of Vienna. Melalui kegiatan ini, UM menegaskan komitmennya untuk mempererat hubungan akademik sekaligus memperkuat diplomasi budaya antar negara.



Bersama Pimpinan UM, mahasiswa internasional dari berbagai negara siap belajar memahami budaya dan bahasa Indonesia.

Direktur UPT Kantor Urusan Internasional UM, Dr. Sari Karmina, S.Pd., M.Pd., Ph.D., menuturkan bahwa kegiatan penyambutan ini tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengenalan budaya Indonesia.

"Kami ingin mahasiswa internasional tidak hanya belajar teori di kelas, tetapi juga memahami budaya dan bahasa Indonesia. Dengan begitu, mereka bisa mengenal nilai-nilai masyarakat Indonesia secara lebih dekat," ujarnya.

Lebih lanjut, Sari Karmina berharap para mahasiswa dapat menjalin relasi lintas budaya yang bermanfaat di masa depan. "Kami berharap mahasiswa internasional saling bertukar wawasan dan menjaga hubungan baik setelah kembali ke negaranya. Kolaborasi ini penting untuk membangun sinergi global di bidang pendidikan dan kebudayaan," tambahnya.

Kegiatan Welcoming Session ini menjadi bukti nyata komitmen UM dalam memperluas jejaring internasional dan mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi. Selain memperkuat citra UM di kancah global, kegiatan ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-4 tentang pendidikan berkualitas serta poin ke-17 mengenai kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Pewarta: Alfia Aulia Az Zahra - Internship Humas UM



Assoc. Prof. Asakura Takamichi receives cakra and souvenir from Universitas Negeri Malang

Bridging Nations through Knowledge: UM and Hiroshima University Unite in Research Collaboration

Researchers from Universitas Negeri Malang (UM), represented by Assoc. Prof. Evania Yafie, Dr. Riska Pristiani and Fatiya Rosyida, M.Pd, conducted a research collaboration visit to Hiroshima University, Japan. The delegation was warmly welcomed by Assoc. Prof. Asakura Takamichi, whose hospitality contributed greatly to the smooth and productive implementation of the collaborative activities.

The agenda included a presentation of the SMART-PTC research with Assoc. Prof. Asakura Takamichi. The research project, led by Assoc. Prof. Evania Yafie as the principal investigator, is funded by the Directorate of Research and Community Service (DPPM) under the Indonesian Ministry of Education specially Kemdiktisaintek. The visit continued with in-depth discussions on potential collaborations, both between researchers and across departments and institutions.

The collaboration opportunities we discussed included future collaborative research, lecturer teams, student mobility, and journal offerings. The discussion involved Assoc. Prof. Asakura Takamichi, Assistant Professor Pratiwi Tri Utami, And Assistant Professor Mousumi Manjuma Akhtar.

In addition, the UM researchers were invited on a guided campus tour of Hiroshima University, accompanied by Professor Yoshida Kazuhiro, Assoc. Prof. Asakura Takamichi, Assistant Professor Pratiwi Tri Utami, Nissa Aulia Belistiana Utami, Ph.D (C) and Francis Hikaru Oba, Ph.D (C).

The tour provided valuable insights and broadened their perspectives regarding the development of International academic collaborations, particularly in inbound-outbound mobility programs that have already been successfully implemented at UM.

In addition to discussions about current research—we explored future research themes that bridge our expertise and cultural diversity. The hospitality and openness of Hiroshima University have inspired us to strengthen academic collaboration that is long-term and impactful,” said Assoc. Prof. Evania Yafie.

Meanwhile, Assoc. Prof. Evania Yafie expressed her appreciation and enthusiasm for the joint initiative. “Collaborating with Hiroshima University opens up new horizons for us to integrate research, teaching innovation, and cultural understanding,” she said. “Through this partnership, we aim not only to produce academic outputs but also to build a meaningful exchange of ideas that supports global education transformation.

We hope this collaboration will continue sustainably and evolve into broader academic and community programs.” The meeting concluded with optimism and mutual commitment to continuing this partnership. The atmosphere of laughter, shared ideas, and mutual respect reflected a genuine spirit of cooperation between Universitas Negeri Malang and Hiroshima University, paving the way for future research and innovation that transcend borders.

Pewarta: Dr. Riska Pristiani, M.Pd – Dosen Pendidikan Dasar UM



Pemeran Sendratari Mahabharata Widya Kalpika melibatkan kolaborasi apik antara pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Sendratari Mahabharata UM Hadirkan Makna Kehidupan dan Kesetiaan

Dalam rangkaian acara puncak perayaan Dies Natalis ke-71, Universitas Negeri Malang (UM) menggelar Pagelaran Sendratari Mahabharata Widya Kalpika di Graha Cakrawala, Sabtu (18/10). Pagelaran ini menyuguhkan pesan mendalam tentang kebijaksanaan dan makna kehidupan. Pertunjukan kolosal ini melibatkan kolaborasi apik antara pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Antusiasme tinggi penonton menjadikan suasana malam penuh sorak dan tepuk tangan meriah saat setiap adegan disajikan.

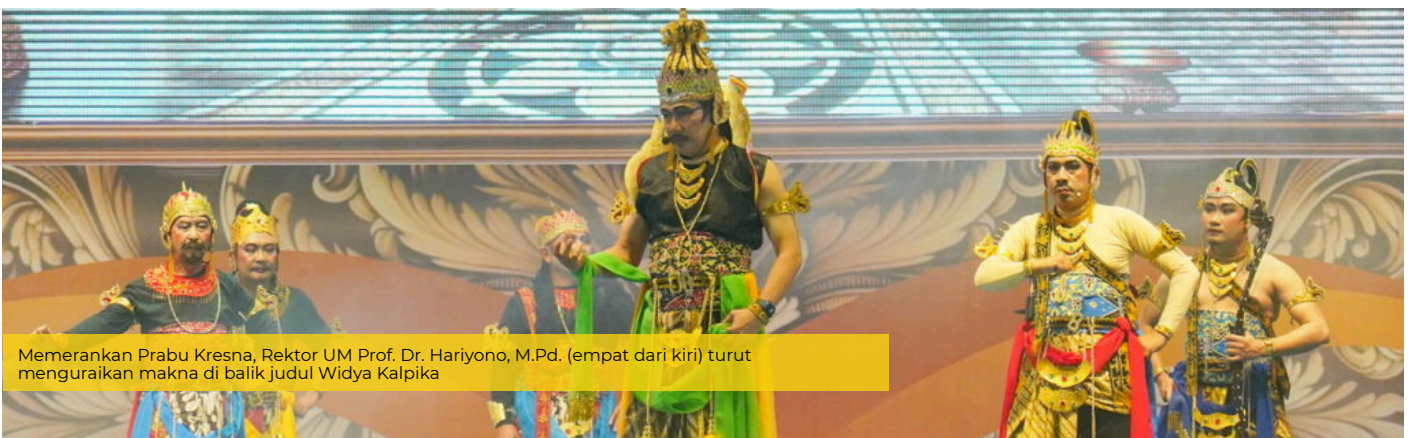
Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-71 UM, Prof. Dr. Sentot Kusairi, S.Pd., M.Si., menuturkan bahwa cerita Mahabharata Widya Kalpika sarat akan nilai pendidikan dan filosofi perjuangan. "Dalam kisah ini, kemenangan tidak ditentukan oleh jumlah pasukan, melainkan oleh pengetahuan dan strategi. Pandawa menang karena sehat jasmani dan rohani serta kompak dalam bertindak, sejalan dengan tema Dies Natalis kali ini: Sehat, Bergerak, dan Berdampak," ujarnya.

Membawakan lakon sebagai Prabu Kresna, Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., turut menguraikan makna di balik judul Widya Kalpika. "Widya berarti pengetahuan dan kebijaksanaan, sementara kalpika berarti cincin yang melambangkan kesetiaan. Namun, lebih dari itu, kalpika juga menggambarkan kekuatan ilahi dalam mencipta, memelihara, dan memusnahkan," tuturnya.

Prof. Hariyono menambahkan, tiga dimensi kehidupan tersebut selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi — pendidikan, penelitian, dan pengabdian — yang senantiasa berputar dan memberi makna. Di akhir pertunjukan, ia berpesan agar seluruh sivitas akademika terus membuka cakrawala pengetahuan tanpa batas.

"Sebagai pendidik, tugas kita adalah membuka cakrawala seluas-luasnya. Semoga malam ini cakrawala kita semakin terbuka," serunya lantang, menutup malam penuh makna itu dengan salam khas "Cakrawala".

Pewarta: Trisna Marsadi - Internship Humas UM



Memerankan Prabu Kresna, Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. (empat dari kiri) turut menguraikan makna di balik judul Widya Kalpika



Start Race: Melalui UM Run 2025, UM berkomitmen mengubah kebiasaan pasif menjadi tradisi bergerak yang berdampak luas.

UM Run 2025: Tradisi Hidup Sehat, Wujudkan Peradaban Aktif

Universitas Negeri Malang (UM) menggelar UM Run 2025 pada Minggu (19/10) di Halaman Graha Rektorat. Kegiatan yang diikuti oleh civitas akademika UM dan masyarakat umum ini tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga simbol perubahan gaya hidup menuju peradaban sehat dan aktif.

Kegiatan diawali dengan senam pagi sekaligus pemanasan sebelum dimulai berlari. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian sambutan dari Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. Dalam sambutannya, Prof. Hariyono menegaskan pentingnya menjadikan kegiatan lari sebagai gerakan berkelanjutan, bukan sekadar seremoni. "Apa yang kita lakukan hari ini seolah panggilan, tapi bila jadi gerakan, kita bisa mengubah bangsa yang malas bergerak," ujarnya.

Beliau juga menekankan bahwa kesehatan adalah fondasi peradaban. "Pro terhadap kesehatan sekaligus pro terhadap peradaban. Negara dengan budaya aktif unggul dalam cara berjalan, berpikir, dan membangun," imbuhnya.

Selain mendorong gaya hidup aktif, Rektor UM mengajak civitas akademika serta masyarakat untuk memanfaatkan kampus sebagai ruang publik ramah gerak.

"Setiap hari, kampus bisa menjadi tempat berjalan dan berlari yang aman, sehat, dan penuh semangat," katanya.

"Mari jadikan lari 5 kilometer dan 10 kilometer ini sebagai tradisi kita semua," tutupnya penuh inspirasi.



Prof. Hariyono menegaskan pentingnya menjadikan kegiatan lari sebagai gerakan berkelanjutan, bukan sekadar seremoni.

Kegiatan UM Run merupakan rangkaian acara puncak Dies Natalis ke-71 yang diadakan melalui Badan Pengembangan Usaha dan Dana Abadi (BPUDA) UM. Sebelum kegiatan lari dimulai, para peserta mendapatkan race pack seperti jersey, nomor ID, medali dan penunjang medis. Kemudian, jarak tempuh lari yang akan dilakukan peserta terdapat dua kategori yaitu 5 kilometer dan 10 kilometer.

Melalui UM Run 2025, UM berkomitmen mengubah kebiasaan pasif menjadi tradisi bergerak yang berdampak luas.

Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin - Humas UM



Gemerlap Grand Final Duta Kampus UM 2025: “Denting Langkah Melenggang Cakrawala”

Sorotan cahaya dan tepuk tangan penonton memenuhi Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM) pada Selasa (14/10) malam saat acara Grand Final Pemilihan Duta Kampus UM 2025 digelar. Mengusung tema “Denting Langkah Melenggang Cakrawala”, ajang bergengsi yang diselenggarakan oleh Paguyuban Duta Kampus (Paduka) UM ini mempertemukan 12 pasang finalis terbaik untuk memperebutkan gelar kehormatan.

Acara yang berlangsung meriah ini dihadiri oleh Kepala Subdirektorat Minat, Bakat, dan Penalaran, Kepala Subdirektorat Kesejahteraan, Kewirausahaan, Karir, dan Alumni, Kepala Seksi Penalaran, jajaran juri, serta perwakilan duta dari berbagai lembaga. Dukungan keluarga dan teman finalis pun menambah semarak suasana.

Ketua Pelaksana, Farros Beryl Rafif Sukmawan, menyampaikan bahwa pemilihan ini bertujuan mencari mahasiswa yang mampu menjadi wajah Universitas Negeri Malang. “Melalui ajang ini, kami ingin melahirkan mahasiswa yang bisa merepresentasikan UM secara positif dan berperan aktif dalam branding universitas,” ujar Farros.

Proses seleksi telah dimulai sejak awal Oktober dengan total lebih dari 250 pendaftar. Dari jumlah tersebut, terpilih 24 finalis—12 putra dan 12 putri—yang menjalani masa karantina selama satu bulan sebelum malam puncak.

Dalam kesempatan yang sama, Paduka UM juga memperkenalkan motif batik resmi bertajuk “Cakra Padma UM” yang melambangkan identitas dan karakter elegan Duta Kampus UM.

Pada malam grand final, enam besar finalis terpilih mengikuti sesi question and answer (QnA) untuk menentukan pemenang. Dewan juri terdiri atas Kartika, S.E., S.Pd., M.Pd. (Anggota Komisi D DPRD Kota Malang), Tjatur Priyo Sambodo (Owner Channel 3 Model), dan Tasya Putri Amanda, S.Pd. (Puteri Indonesia Bengkulu 2025).

Hasil akhir menobatkan M. Bima Maulana Arifani (FIK) dan Theresia Missyerum (FMIPA) sebagai Winner Duta Kampus UM 2025. Bima memukau juri lewat gagasan pengembangan green campus di UM, sementara Theresia menonjol dengan pandangannya tentang tantangan internasionalisasi UM.

Predikat Runner Up 1 diraih oleh Kevin Febriyanah Y.S. (FPsi) dan Yeska Aramitta Farandi (FIK), serta Runner Up 2 oleh Rizky Ilham Maulana (FIS) dan Nika Trisna Anandita. Penghargaan atribut juga diberikan kepada Christopher Valentino S. dan Hanifah Rahmania Z. (FV) sebagai Duta Favorit, M. Faza Muktafa Al M. (FIP) dan Elita Yoja N.S. sebagai Best Talent, serta M. Emil Hadi (FIP) dan Kesya Adiba P.V. (FIS) sebagai Best Intelligent.

Pewarta: Rimala Maulina - Internship Humas UM

INFORMASI



**Semeru Team 1 UM
Meraih Juara 1**

**Semeru Team II UM
Meraih Juara 3**



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : [UniversitasNegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalangOfficial)
Instagram : [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/@universitasnegerimalang)
X : [UM_1954](https://twitter.com/UM_1954)
Facebook : [Informasi.UM](https://www.facebook.com/Informasi.UM)
Tiktok : [universitasnegerimalang](https://www.tiktok.com/universitasnegerimalang)

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab:
Arif Nur Afandi

Koordinator:
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi:
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana:
Nike Virgawati Yuarko

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika

Reporter:
**Salmanudin Hafidz S
Internship Humas**

Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N

Layouter:
Ian Fajrin

Fotografer:
**Ony Herdianto
Internship Humas**